BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Harian Pagi Bandung Ekspres

Harian Umum Bandung Ekspres merupakan salah satu media yang berada dalam jejaring usaha Jawa Pos Group yang berpusat di Surabaya. Sebagai sebuah grup besar, Jawa Pos memiliki sejarah yang cukup panjang. Awalnya Jawa Pos lahir dengan mengusung nama Java Pos, kemudian berubah menjadi Djawa Pos, yang akhirnya berubah kembali menjadi Jawa Pos.

Didirikan oleh The Chung Sen seorang warga Indonesia kelahiran Bangka. Saat itu Jawa pos dikenal sebagai Harian Melayu Tionghoa. Karena pada tahun 1950-an Jawa Pos telah memiliki tiga surat kabar yang berbahasa Indonesia, Tionghoa, dan Belanda. Dan sebutan lainnya hingga saat ini adalah 'Raja' surat kabar di Surabaya.

Karena kemerosotan jumlah oplah hingga 7700 eksemplar, pengelolaan Jawa Pos diserahkan kepada Tempo pada tanggal 1 April 1982. Hal tersebut terjadi ketika Dahlan Iskan masih menjadi kepala biro Di Tempo Surabaya.

Namun selepas itu, Jawa Pos kembali bersinar. Grup ini terus melakukan ekspansi bisnisnya di nusantara. Sampai kini, Jawa Pos memiliki lebih dari seratus usaha penerbitan dan percetakan yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Menurut Penanggung Jawab Redaksi Bandung Ekspres Cevi M Taupik, setiap usaha penerbitan yang ada di dalam jaringan usaha Jawa Pos Group, dikelola oleh sebuah *holding company.*

Harian Bandung Ekspres sendiri 'lahir' di Bandung pada 7 Februari 2009. Harian ini dikelola oleh PT Wahana Semesta Merdeka, yang merupakan salah satu cabang usaha Jawa Pos Group. Di Jawa Barat, PT Wahana Semesta Merdeka membawahi enam media cetak, antara lain Radar Tasikmalaya, Pasundan Ekspres, Radar Cirebon, Radar Banten, Baraya Post dan Bandung Ekspres itu sendiri.

Sebetulnya sejak 6 tahun lalu di wilayah Bandung Raya sudah ada Radar Bandung, yang juga merupakan usaha penerbitan di bawah naungan Jawa Pos Group. Selain dikelola oleh *holding company* yang berbeda, hal lain yang membedakan antara Radar Bandung dengan Bandung Ekspres adalah segmentasi pembacanya.

"Kalau segmentasi Bandung Ekspres lebih menyasar kalangan bisnis dan tingkat ekonomi menengah ke atas. Jadi kami berbeda dengan Radar Bandung. Persaingan di antara kedua media pun berjalan sehat," ujar Cevi.

Dalam masalah pemberitaan Bandung Ekspres mencoba menyajikan berita-berita secara tersaji cepat, akurat, dan faktual, oleh karena itu Harian Pagi Bandung Ekspres mencoba untuk menjadi koran yang ekslusif, dengan menghadirkan atau menyajikan Rubrik Olahraga, yaitu SPORTIVO, dimana rubrik olahraga ini menjadi rubrik unggulan di harian Bandung Ekspres dengan total halaman 8 halaman yang menjadikan Harian Pagi Bandung Ekspres sebagai Harian Pagi yang paling unggul dalam rubrik olahraga dibandingkan dengan Harian Pagi lain, selain rubrik olahraga, ada pula rubrik seputar tentang keremajaan atau ABG, yaitu rubrik EKSPRESI.

3.1.1 Visi dan Misi Bandung Ekspres

3.1.2.1 Visi

Visi Bandung Ekspres adalah menjadi surat kabar yang bisa diterima oleh masyarakat khususnya masyarakat Bandung.

3.1.2.2 Misi

1. Menjadi bacaan alternatif masyarakat Bandung dan sekitarnya.
2. Membuat angle berita yang kritis dan menarik,
3. Menjadi bacaan *Community Newspaper*
4. Membuat lahan bisnis.

3.1.2 Profil perusahaan

a. Data Teknis

Nama Perusahaan : PT. Bandung Ekspres

Alamat Redaksi dan pemasaran : Jl Soekarno Hatta No 627

Bandung

Telp : (022) 7302838/7311949 Fax (022) 7316634

Jenis Usaha : Penerbitan dan surat kabar

Tahun Didirikan : 7 Februari 2009

Bentuk Perusahaan : Perseroan Terbatas

Penerbit : PT. Wahana Semesta Bandung Ekspres

Bahasa : Indonesia

Waktu Terbit : Pagi hari

Periode Terbit : 7x Seminggu, kecuali hari libur nasional.

Isi Berita : Lokal (75%), Nasional (20%), Internasional (5%)

Jumlah Halaman : 20 halaman

Kolom : 7 kolom, 43 mm per kolom

Bidang Cetak : 327 mm x 540 mm

Email : redaksi@bandungekspres.com/ bdgekspres@gmail.com

b. Data Sirkulasi

Peredaran Bandung Ekspres meliputi, Kota Bandung, Kab Bandung, Kota Cimahi, dan Kab. Bandung Barat. Dengan jumlah oplah sebesar 45.000 eks/harinya.

c. Tiras

Tiras Harian Pagi Bandung Ekspres adalah 45.000 eksemplar. Jumlah itu didistribusikan di beberapa kota selain Bandung, antara lain :

1. Kota Bandung 45%
2. Kab. Bandung 20%
3. Kota Cimahi 25%
4. Kab. Bandung Barat 20%

- Harga langganan Rp 27.000/bulan
- Harga eceran Rp 1000

d. Profil Pembaca

- Jenis Kelamin

  Laki-laki 70%

  Perempuan 30%

- Usia

  <19 Tahun 12%

  20-19 Tahun 16 %

  39. Tahun 27 %

  40-49 Tahun 36%

  >50 Tahun 9%

- Pendidikan

  Tamatan SMP 5%

  Tamatan SMA 42%

  Akademi 23%

  Universitas 30%

- Pekerjaan

  Wiraswasta/Swasta

  Pegawai Negeri/

  BUMN/Mahasiswa/ 45%

  Pelajar 35%

  Ibu Rumah Tangga 15%

  Lain-lain 5%

e. Proses Produksi Harian Pagi Bandung Ekspres

Bagan produksi harian Bandung Ekspres dari mulai proses pencarian berita sampai ke tangan pembaca. Bagian Redaksi dalam sebuah surat kabar perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan struktur

yang berkaitan dengan kegiatan jurnalistik, merupakan tulang punggung bagi perusahan surat kabar tersebut. Apabila di ibaratkan sebagai organ tubuh manusia yang paling penting atau vital yaitu jantung. Perusahaan penerbitan surat kabar tidak akan pernah bisa menjalankan kegiatannya tanpa adanya redaksi bagaimana menjadi bagian yang menentukan kelangsungan hidup sebuah perusahaan surat kabar.

Demikian juga dengan bagian redaksi Harian Pagi Bandung Ekspres sejarah berdirinya bagian redaksi ini tak lepas dari pertama kalinya berdirinya perusahaan penerbitan surat kabar ini pada tahun 2009.

Namun sejarah keberadaannya bagian redaksi khususnya pada jajaran redaksional Harian Pagi Bandung Ekpres yang tampak seperti sekarang ini, dimulai ketika Harian Pagi Bandung Ekspres di miliki oleh manajemen dibawah naungan Group Jawa Pos.

Walau demikian perusahaan ini tidak melepaskan kegiatan jurnalistiknya, bahkan dibawah naungan manajemen sekarang ini, bisa lebih maju dan dapat mengedepankan prinsip idealisme pers selaras terhadap upaya – upaya kearah komersil. Serta dapat menempatkan diri di hati para pembacanya khususnya di semua kalangan masyarakat. Harian Pagi Bandung Ekspres merupakan surat kabar yang terbit setiap hari, yang lebih mengkhususkan diri pada pemberitaan lokal yaitu kejadian yang terjadi di sekitar provinsi jawa barat saja. Sedangkan berita – berita yang sifatnya Nasional hanya lebih bersifat untuk melengkapi.

Sedangkan sasaran pembacanya ditujukan untuk semua lapisan masyarakat, dengan lebih menekankan / memfokuskan pada konsumen semua lapisan menengah dan bawah. Penekanan jenis beritanya pada kejadian yang terjadi di daerah masing – masing yang berada di Provinsi Jawa Barat.

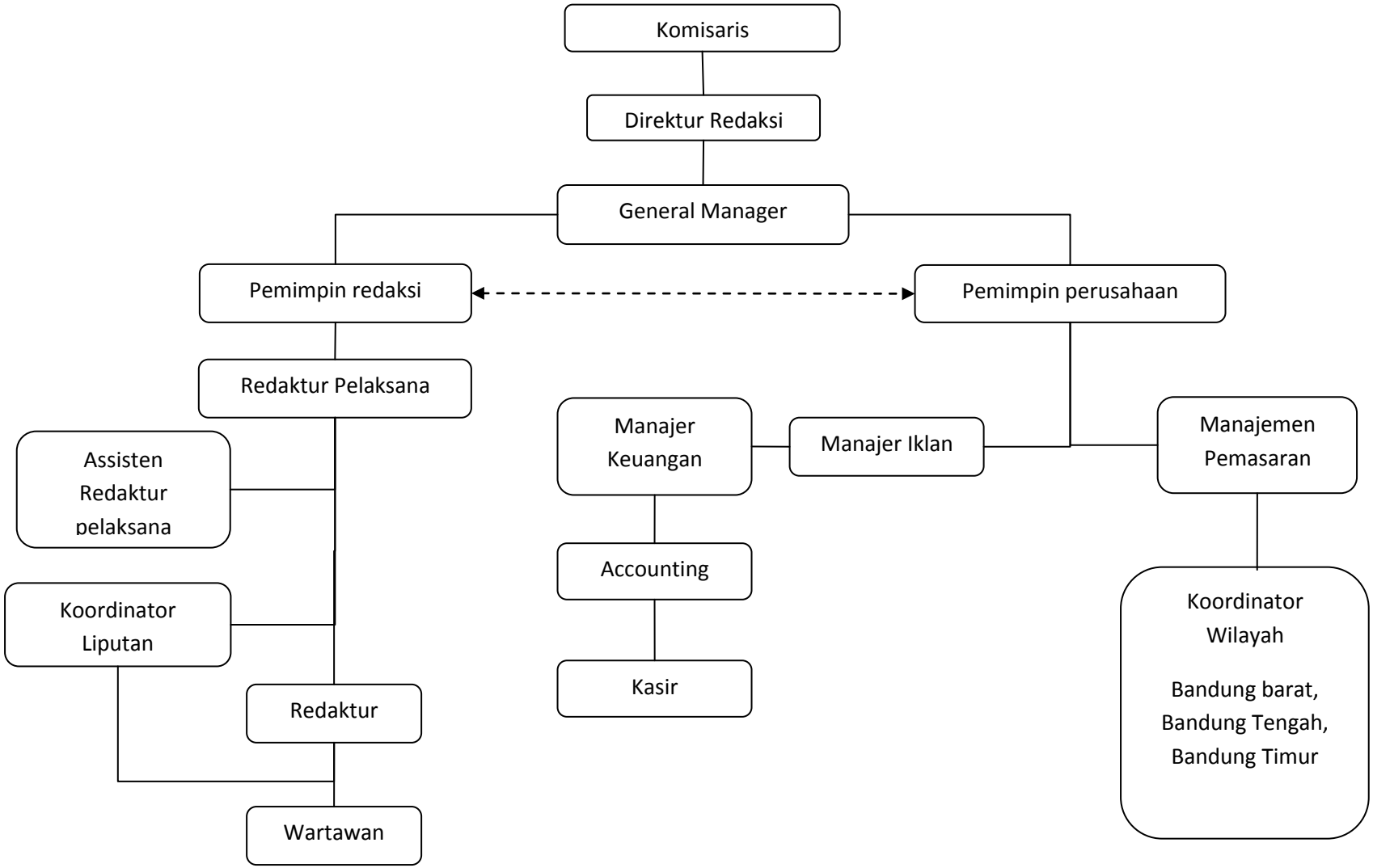
3.1.3 Struktur Organisasi Harian Pagi Bandung Ekspres

Dalam Pengelolaan nya Struktur tata kerja Harian Pagi Bandung Ekspres tersusun secara vertikal, Yaitu Komisaris Utama membawahi Direktur Redaksi, Dan General Manager, dan masing-masing membawahi bidang-bidang lainnya

Berikut adalah bagan struktur dari Harian Pagi Bandung Ekspres :

Ganbar 3.1

Struktur Organisasi



(Sumber : Data Harian Pagi Bandung Ekspres)

3.1.4 Struktur Perusahaan

Penasehat ahli	: H.Dahlan Iskan
Komisaris Utama	: H.Alwi Hamu
Komisaris	: Dwi Nurmawa
Direktur Utama	: H.Suparno
Direktur	: Yanto S Utomo.Priyo Susilo
General Manager	: Eko Suprihatmoko
Pemimpin Redaksi	: Nana Hanafi
Redaktur	: Nanang Sungkawa
	Nurholis Sutady
	Suryana
	Hanhan Husna Firmansyah
Asisten Redaktur	: Hendriyanto Attan
	Arif Indera
	Adi Ginanjar
	Redian
Reporter	: Doni Ramdhani
	Idris Kusnandar
	Iman Nurman
	Igun Ruchiyat
	Asep Awaludin
	Hendrik Kaparyadi

	Fauzi Ismail
	Yuga Khalifatusalam
	Tri Ispranoto
	Avila
	Asep Kusman
Pracetak	: Evi Herminati(koordinator)
	Jajang Gunawan
	Tian Rustiana
	Sunandar
	Ahmad Sulaeman
	Harry Santosa
Pimpinan Perusahaan	: Eko Suprihatmoko
Wakil Pemimpin Perusahaan	: Samsu Rijal
Manager Bisnis	: Cevi M Taufik
Manager HRD	: Handri S Budman
Manager Iklan	: Kiki Nurjaman
Manager Pemasaran	: Rahmad Kartolo

3.1.5 Job Description

1. Direksi sebagai pemimpin tertinggi perusahaan. Memegang kebijakan perusahaan.

2. General Manager sebagai penanggung jawab yang menangani langsung operasional perusahaan. General Manager bertanggung jawab kepada Direksi dan mempunyai tugas sebagai pelaksana harian dan bertanggung jawab ataas apa yang terjadi pada setiap harinya dan mengontrol serta mengorganisasi mengenai staf keseluruhanperusahaan dan mengatur, membina, mengawasi pelaksanaan kinerja harian ke arah kinerja terbaik untuk mencapai target perusahaan sebuah Harian Pagi Bandung Ekspres.

3. Pemimpin Redaksi sebagai pemimpin tertinggi pada divisi redaksi bertanggung jawab terhadap segala macam kebijakan, manajemen, serta kegiatan redaksi. Pemimpin Redaksi bertanggung jawab penuh atas keluarnya satu produk/ berita untuk naik cetak menjadi sebuah surat kabar. Menjalankan kebijakan redaksional sebagai institusi sosial dan bisnis yaitu menyebarluaskan informasi secara jujur, melakukan kontrol sosial, menyalurkan aspirasi masyarakat dan berperan sebagai media komunikasi yang mempunyai nilai jual sesuai dengan dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perusahaan.

4. Redaktur Pelaksana mengkondisikan reporter dan memperhatikan isi dan pewajahan halaman. Bertanggung jawab pada halaman yang dipegangnya. Membantu pemimpin redaksi menjalankan kebijakan redaksional dan merumuskan program perusahaan yang berkaitan

dengan bidang redaksi serta melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab.

5. Wartawan bertugas meliput berita, membuat tulisan sekaligus foto. Bertanggung jawab pada redaktur halaman masing-masing. Wartawan juga bertugas untuk mencari sebuah kebenaran berita yang telah ditentukan oleh koordinator liputan tanpa terkecuali mendapatkan berita yang diluar perintah koordinator liputan.

6. Struktur redaksi di Harian Pagi Bandung Ekspres dapat dikatakan masih ramping. Beberapa pos yang lazim terdapat dalam struktur redaksi sebuah organisasi media massa seperti Asisten Redaktur, Koordinator Lapangan, dan Wartawan khusus foto belum terisi. Hal ini dikarenakan usia media yang masih sangat muda, dan perhitungan efisiensi pekerjaan.

7. Komisaris adalah direktur utama pada harian ini. Tugasnya ialah bertanggung jawab atas perusaahaan terhadap tercapainya sasaran dan tujuan perusahaan. Selain itu juga berperan untuk Mengawasi Direksi perusahaan dalam mencapai kinerja dalam business plan dan memberikan nasehat kepada Direksi mengenai penyimpangan pengelolaan usaha yang tidak sesuai dengan arah yang ingin dituju oleh perusahaan. dan juga memantau penerapan dan

8. Korlip (Koordinator liputan) bertugas mengontrol dan memberikan informasi kepada para wartawan untuk setiap peliputannya.

9. Pemimpin perusahaan bertanggung jawab kepada General Manager. Tugasnya ialah membuat perencanaan bidang usaha harian Surat Kabar Bandung Ekspres sesuai dengan rencana umum perusahaan. serta mengatur, membina, mengawasi pelaksanaannya ke arah kinerja terbaik untuk mencapai target perusahaan.

10. Manager Keuangan bertanggung jawab mengurus data-data tentang keuangan dari hasil pemasaran Harian Pagi Bandung Ekspres

11. AE (*Account Executive*) Menjual sebanyak – banyaknya jasa pemasangan iklan di Harian Pagi Bandung Ekspres kepada perusahaan, instansi pemerintah, swasta dan masyarakat luas sesuai kinerja terbaik untuk mencapai target yang di tetapkan perusahaan.

12. Kasir bertanggung jawab untuk menerima, menyimpan dan mengeluarkan uang perusahaan berdasarkan prosedur dan dokumen yang sah.

13. Manajer Iklan bertanggung jawab dalam mengurus periklanan, yaitu mengadakan Order Transaksi Iklan (OTI), Booking space, Dummy Iklan, Forum Disposisi Diskon, Pengiriman Bukti iklan, Manajer Iklan juga bertugas dan bertanggung jawab terhadap persetujuan periklanan yang akan dimuat.

14. Manajer Pemasaran bertanggung jawab atas pemasaran Harian Pagi Bandung Ekspres.

15. Koordinator Wilayah Pemasaran bertanggung jawab dalam mengurus pemasaran Harian Pagi Bandung Ekspres ditiap wilayah yaitu wilayah Kabupaten Bandung Barat, Bandung Timur, Bandung Tengah dan kota Cimahi. yang kemudian hasil penjualan Harian Pagi Bandung Ekspres dilaporkan pada manajer pemasaran

3.2 Tinjauan Tentang Wartawan Bandung Ekspres

a) Jenis Kelamin

Wartawan Harian Umum Bandung Ekspres tidak semua mayoritas berjenis kelamin laki-laki tetapi wanita pun ikut berperan dalam struktur organisasi perusahaan pers tersebut. Adapun secara persen 30% adalah jumlah pekerja wanita yang berada di Harian Umum Bandung Ekspress.

Menjadi wartawan bukanlah hal yang mudah. Wartawan selalu dihadapkan pada tantangan untuk terus bekerja secara profesional sekaligus mengimbangi kemajuan teknologi. Hal terpenting yang harus dimiliki oleh wartawan adalah keterampilan jurnalistik, editorial dan pengetahuan yang luas di berbagai bidang.

Bertolak dari kriteria tersebut maka sepertinya profesi sebagai wartawan lebih diprioritaskan kepada laki-laki. Tetapi pada Harian Umum Bandung Ekspres tidak pernah membedakan antara perempuan dan laki-laki ketika seorang mencoba melamar menjadi wartawan berarti dia siap untuk menanggung resiko bekerja dengan ritme waktu yang tidak menentu.

Harian Umum Bandung Ekspres didalam organisasinya menempatkan perempuan sesuai dengan keahlian keilmuan dan keinginannya adapun posisi tersebut ditempatkan dibagian administrasi, *lay out design, receptionist*, dan ada juga sebagai wartawan.

b) Jenis Pendidikan

Harian Umum Bandung Ekspres melaui Pemimpin Redaksinya yaitu Bpk Nana mengatakan dalam menerima pekerja dia tidak mengutamakan jenis pendidikan dari jurusan Jurnalistik. Menurut beliau juga, yang penting dia memiliki kesukaan dalam menulis dan memiliki wawasan yang luas. Dan memiliki jiwa kebersamaan.

Saat ini wartawan yang bergabung di Harian Umum Bandung Ekspres terdiri dari berbagai jenis latar belakang pendidikan ada yang sarjana dan ada juga yang lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA). Harian Umum Bandung Ekspres lebih mengutamakan orang yang memiliki wawasan luas, mampu bekerja sama, memiliki kegemaran menulis syarat untuk dijadikan wartawan.

c) Pengalaman

Harian Umum Bandung Ekspres walaupun masih termasuk dalam kategori media yang baru tetapi dari sumber daya manusia terutama wartawan yang menjadi ujung tombak dalam mencari, mengolah, dan menyebarkan berita memiliki pengalaman yang tidak perlu diragukan dalam hal jurnalistik.

Wartawan senior yang sekarang bekerja di Harian Umum Bandung Ekspres hampir semua dulu bekerja pada media-media yang terkemuka baik

lokal maupun nasional seperti pada surat kabar Pikiran Rakyat, Kompas dan Majalah Tempo.

Dengan adanya wartawan sekaliber mereka juga maka diharapkan pengalaman mereka juga dapat dibagi kepada wartawan-wartawan baru yang sekarang bergabung di Harian Umum Bandung Ekspres.

d) Budaya

Harian Umum Bandung Ekspres merupakan koran lokal di kota Bandung tetapi sumber daya manusia yang berada dibawah naungan mereka memiliki unsur budaya yang berbeda atau berasal dari daerah yang beragam tidak semua berasal dari daerah Bandung, tetapi ada yang berasal dari Jawa Tengah, Jawa Timur, dan sampai Medan.

Walaupun berasal dari daerah yang berlainan dan memiliki kebudayaan yang berbeda satu sama lain tetapi hubungan mereka sebagai pekerja media tetap terjaga satu sama lain dan tidak pernah sampai terjadi konflik internal karena faktor berbeda daerah dan kebudayaan tersebut. Menurut Pemimpin Redaksi Harian Umum Bandung Ekspres Bpk Nana banyaknya berbagai etnis yang bergabung di Harian Umum Bandung Ekspres secara tidak langsung dapat digunakan para wartawan saling berbagi tentang kebudayaan antara masing-masing daerah sehingga dapat menambah pengetahuan mereka juga nanti ketika suatu saat ada yang ditugaskan keluar daerah untuk meliput suatu kejadian atau peristiwa.